

PENGARUH EDUKASI MEDIA POSTER TENTANG PENGENDALIAN HIPERTENSI TERHADAP PENGETAHUAN PASIEH HIPERTENSI

*The Effect of Educational Poster Media About Hypertension Control on
Knowledge of Hypertension Patients*

Meisha Indriyani ^{1*)}, Rahmat Sudiyat ¹

^{1*)} Jurusan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung
Email: meishaindriyani@gmail.com dan sudiyatrahmat31@gmail.com

ABSTRACT

Background: Non-communicable diseases or PTM are the cause of almost 70% death in the world. One of them is hypertension. West Java province ranks second in Indonesia with the highest prevalence of hypertension, which is 39.60% (Ministry of Health, 2019). Meanwhile, the Gede Bage District, Bandung City has a fairly large number of hypertension sufferers aged 15 years and over, namely 11,085 people (Bandung City Health Office, 2020). **Purpose:** To determine the effect of poster media education on hypertension control on the knowledge of hypertension patients in Posbindu, Rancabolang Village, Gedebage District, Bandung City. **Methods:** This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design type with a one group pretest – posttest without control design to a sample of 59 hypertensive patients in a population of 141. The data collection method uses a questionnaire in the form of a guttman scale. Data analysis uses the Paired T-test to prove the hypothesis study. **Results:** The average score of knowledge of hypertension patients before being given poster media was 63.90. The average score of knowledge of hypertension patients after being given poster media was 84.58. The percentage increase in knowledge is 20.678%. The p value on the knowledge of hypertension patients before and after being given poster media was ($p = 0.000$). **Conclusion:** There is an effect of poster media education on hypertension control on hypertension knowledge in Posbindu, Rancabolang Village, Gedebage District, Bandung City. **Key words:** Media, poster, knowledge, patients, hypertension.

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit tidak menular atau PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Salah satunya yaitu penyakit hipertensi. Provinsi Jawa Barat menduduki urutan kedua di Indonesia dengan prevalensi hipertensi tertinggi yaitu sebesar 39,60% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Sementara itu, Kecamatan Gede Bage Kota Bandung memiliki jumlah penderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas cukup besar yaitu sebanyak 11.085 orang (Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2020). **Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi media poster tentang pengendalian hipertensi terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis desain quasi eksperimen dengan rancangan *one group pretest – posttest without control* kepada sampel sebanyak 59 pasien hipertensi pada populasi 141. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk skala guttman. Analisis data menggunakan uji Paired T-test untuk membuktikan hipotesis penelitian. **Hasil:** Rata-rata skor pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberikan media poster sebesar 63,90. Rata-rata skor pengetahuan pasien hipertensi sesudah diberikan media poster sebesar 84,58. Persentase peningkatan pengetahuan sebesar 20,678%. Nilai *p value* pada pengetahuan pasien

hipertensi sebelum dan sesudah diberikan media poster sebesar ($p=0,000$). **Simpulan:** Ada pengaruh edukasi media poster tentang pengendalian hipertensi terhadap pengetahuan hipertensi di Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung.

Kata kunci: Media, Poster, pengetahuan, pasien, hipertensi.

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular atau PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Salah satu penyakit tidak menular yaitu penyakit hipertensi, yang mana hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian prematur di dunia. Organisasi kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) mengestimasi saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. Dari sejumlah penderita tersebut, hanya kurang dari seperlima yang melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki.¹

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar pada tahun 2018 dinyatakan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11%.² Kemudian, di Provinsi Jawa Barat sendiri prevalensi hipertensi masih sangat tinggi yaitu sebesar 39,60%.³ Provinsi Jawa barat memiliki kasus hipertensi tertinggi di Indonesia dengan menduduki urutan ke dua. Salah satu kejadian hipertensi ditemukan di wilayah Kecamatan Gedebage jumlah estimasi penderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas cukup besar.⁴

Hipertensi sendiri merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan menerapkan pola perilaku hidup yang sehat, dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet tidak seimbang, kurangnya melakukan aktifitas fisik, konsumsi alkohol dan juga stres.⁵ Dengan demikian, hal ini dapat dikendalikan sedini mungkin agar dikemudian hari kasus hipertensi dapat terkendali.

Berdasarkan hal ini, dalam mendukung pemberian edukasi

kesehatan yang lebih optimal, maka pemberian edukasi dengan menggunakan media sangatlah penting sebagai penyampaian materi kepada sasaran karena media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu menggunakan media poster. Pendidikan kesehatan dengan media poster lebih efektif meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi dibandingkan tanpa poster.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi media poster tentang pengendalian hipertensi terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest* tanpa kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi pada RW Posbindu dengan peringkat 5 tertinggi di Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung yang berjumlah 141 orang dengan sampel sebanyak 59 pasien hipertensi yang dihitung dengan rumus *slovin* dan diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Penelitian ini dilakukan di Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung. Adapun proses penelitian dimulai pada bulan Januari 2022 hingga Juni 2022.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah

kuesioner berupa 10 pertanyaan tertutup dengan empat alternatif jawaban yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan responden.

Media poster sebelumnya dilakukan uji kelayakan kepada ahli media, ahli materi, dan sasaran skala kecil. Dimana media poster yang disebarakan telah melewati proses pengembangan media dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Pada tahap *Analysis*, peneliti melakukan analisis Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lingkungan yang diteliti dan melakukan studi pendahuluan, sehingga diketahui kebutuhan media dari sasaran. Media tersebut yaitu media poster. Pada tahap *Design*, Tahap ini, melakukan perancangan produk yaitu media sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sasaran yaitu media poster tentang pengendalian hipertensi. Pada tahap *Development*, Setelah melakukan perancangan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengembangan produk tersebut sesuai dengan kebutuhan dan melakukan uji coba kepada ahli media dan ahli materi. Pada tahap *Implementation*, Tahap ini merupakan tahap kegiatan dalam menggunakan produk kepada sasaran dengan melakukan uji media skala kecil. Pada tahap *Evaluation*, Kegiatan menilai setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi dengan melakukan uji skala kecil kepada 8 sasaran yang memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian yaitu pasien hipertensi di Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung.⁷

Penelitian ini dilakukan analisa data berupa analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mengidentifikasi skor pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi melalui media poster tentang pengendalian hipertensi. Analisis bivariat ini digunakan untuk melihat pengaruh edukasi media poster

terhadap pengetahuan pasien hipertensi tentang pengendalian hipertensi dengan melihat perubahan pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan intervensi yang dilakukan melalui uji statistik menggunakan Uji *Paired T-test* dengan derajat kesalahan 5% untuk membuktikan hipotesis penelitian. Sebelum itu, analisis data dilakukan dengan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan didapatkan hasil data berdistribusi normal.

Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearance* No.83/KEPK/EC/IV/2022.

HASIL

Berikut merupakan hasil pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberikan edukasi media poster tentang pengendalian hipertensi yang di ukur dari hasil nilai *pretest*. Pengisian *pretest* dilakukan kepada 59 pasien hipertensi di Posbindu Kelurahan Rancabolang. Hasil rata-rata pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberikan edukasi media poster adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Pengetahuan Pasien Hipertensi Sebelum Diberikan Edukasi Media Poster di Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung

Pengetahuan	N	Rata-rata skor (min-max)	SD
<i>Pretest</i>	59	63,90 (40-100)	17,122

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel 1, didapatkan bahwa hasil rata-rata skor pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberikan edukasi media poster adalah 63,90 dengan nilai terendah 40 (8 orang) dan nilai tertinggi 100 (2 orang) serta standar deviasi sebesar 17,22.

Berikut merupakan hasil pengetahuan pasien hipertensi sesudah diberikan edukasi media poster tentang pengendalian hipertensi yang diukur dari hasil nilai *posttest*. Pengisian *posttest* dilakukan kepada 59 pasien hipertensi di Posbindu Kelurahan Rancabolang. Hasil rata-rata pengetahuan pasien hipertensi sesudah diberikan edukasi media poster adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Pengetahuan Pasien Hipertensi Sesudah Diberikan Edukasi Media Poster di Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung

Pengetahuan	N	Rata-rata skor (min-max)	SD
<i>Posttest</i>	59	84,58 (60-100)	10,879

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel 2, didapatkan bahwa hasil rata-rata skor pengetahuan pasien hipertensi sesudah diberikan edukasi media poster adalah 84,58 dengan nilai terendah 60 (2 orang) dan nilai tertinggi 100 (10 orang) serta standar deviasi sebesar 10,879.

Pengujian menggunakan analisis bivariat yang dilakukan untuk melihat pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media poster melalui skor *pretest* dan *posttest*. Kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji *paired T-test* dengan syarat data berdistribusi normal.

Sebelum membuktikan hipotesis penelitian yaitu adanya pengaruh edukasi media poster tentang pengendalian hipertensi terhadap pengetahuan pasien hipertensi di

Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung, maka langkah pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan uji normalitas data. Dimana uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov melalui aplikasi SPSS dengan hasil nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data dapat dilanjutkan dengan perhitungan menggunakan uji *paired T-test*.

Tabel 3

Pengaruh Edukasi Media Poster Tentang Pengendalian Hipertensi Terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi di Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung

Variabel	Mean	N	T	P
Sebelum	63,90	59		
Sesudah	84,58	59	-11,055	0,000

Δ mean = 20,678

(Rata-rata peningkatan = 32,35%)

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel 3, didapatkan bahwa hasil rata-rata skor pengetahuan pasien hipertensi menggunakan uji *paired T-test* sebelum diberikan edukasi media poster adalah 63,90 dan sesudah diberikan edukasi media poster adalah 84,58 dengan Selisih rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 20,678 dengan persentase peningkatan pengetahuan sebesar 32,35%. Kemudian Hasil analisis pengetahuan didapatkan nilai t- hitung sebesar -11,055 dan *p value* sebesar 0,000 (*p value* < 0,05) dengan tingkat kemaknaan 95%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum dilakukannya pemberian edukasi media poster dilakukan penilaian terlebih dahulu melalui *pretest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi mengenai pengendalian hipertensi. Hasil penelitian yang dilakukan kepada 59 pasien hipertensi di Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung, diketahui bahwa pengetahuan pasien hipertensi tentang pengendalian hipertensi masih belum maksimal. Salah satu faktor penyebab belum maksimalnya tingkat pengetahuan pasien hipertensi di akibatkan oleh kurangnya pasien hipertensi dalam mendapatkan informasi mengenai pengendalian hipertensi. Dimana informasi kesehatan melalui media yang didapatkan pasien hipertensi tentang pengendalian hipertensi masih kurang.

Kurangnya pengetahuan salah satu disebabkan kurangnya informasi yang didapat, baik dari petugas kesehatan maupun media promosi kesehatan terkait pengendalian hipertensi. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap obyek tertentu.⁸ Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Firsia sastra pusti pada tahun 2020 yang mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi.⁹ Pengetahuan yang baik tentang hipertensi dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mencegah hipertensi.¹⁰

Sesudah dilakukannya pemberian edukasi media poster dilakukan kembali penilaian terhadap pasien hipertensi melalui *posttest*. Diketahui adanya perubahan pengetahuan pada pasien hipertensi tentang pengendalian

hipertensi, dimana pasien hipertensi menjadi tahu dan lebih memahami terhadap materi yang disampaikan.

Pemberian edukasi kesehatan memang diperlukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan. Hal ini selaras dengan penelitian muthia dkk pada tahun 2016 yang menjelaskan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku responden, salah satunya perubahan pengetahuan. Dengan diberikannya penyuluhan maka responden mendapat pembelajaran yang menghasilkan suatu perubahan dari yang semula belum mengetahui menjadi mengetahui dan yang dahulu belum memahami menjadi memahami.¹¹ Tujuan dari pemberian edukasi kesehatan sendiri adalah untuk memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi pasien hipertensi dalam mendapatkan informasi kesehatan yang tidak diketahuinya.

Sementara itu, menurut Notoadmotjo pada tahun 2012 menjelaskan pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah faktor intern yang mempengaruhi terbentuknya perilaku. Perilaku seseorang tersebut akan berdampak pada status kesehatannya.¹² Berdasarkan konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin meningkatnya pengetahuan pasien tentang hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi sehingga tekanan darahnya tetap terkendali.¹³

Berdasarkan hasil validasi media poster oleh para ahli dan uji coba skala kecil, didapatkan bahwa media poster layak digunakan dalam penelitian. Media poster digunakan sebagai pelaksanaan penelitian guna meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi mengenai pengendalian hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa

pasien hipertensi dalam penelitian ini mengalami peningkatan pengetahuan yang terlihat dari gambaran hasil *pretest* dan *posttest* melalui perhitungan analisis *paired T-test* yang menunjukkan hasil secara signifikan. Dimana terlihat dari hasil uji statistik dengan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *Paired T-test* diperoleh nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi media poster tentang pengendalian hipertensi terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Priyanto pada tahun 2021 dimana bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan hipertensi menggunakan media poster.¹⁴ Melihat hal tersebut, pemberian informasi kesehatan memiliki pengaruh dalam membantu seseorang untuk mengetahui dan memahami tentang kesehatan dirinya.

Penelitian ini melakukan penyampaian edukasi dengan metode ceramah. Menurut I, Hidayati pada tahun 2019 salah satu metode dan media yang sering digunakan adalah ceramah dengan menggunakan poster.¹⁵ Berdasarkan hal itu, Wongsawat tahun 2015 menjelaskan pengertian poster merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf dengan ukuran besar dan jelas serta berisi gambar.¹⁶ Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ulya, dkk pada tahun 2017 dimana Pendidikan kesehatan dengan media poster efektif meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa dengan dilakukannya edukasi media poster dapat menambah wawasan dengan meningkatnya pengetahuan dari individu. Dengan demikian, pemberian edukasi media

poster perlu dilakukan dalam menambah wawasan seseorang mengenai pengendalian hipertensi serta media poster dapat dimanfaatkan oleh warga pada setiap kegiatan Posbindu Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung dalam mencari tahu informasi mengenai pengendalian hipertensi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi media poster tentang pengendalian hipertensi terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Posbindu Kelurahan Rancabolang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung dengan peningkatan pengetahuan sebesar 32,35%.

Penelitian ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media poster yaitu termasuk kedalam kategori baik dari sebelum diberikan edukasi media poster yaitu termasuk kedalam kategori cukup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada kedua orangtua, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, Puskesmas Riung Bandung, dan seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya.

DAFTAR RUJUKAN

1. Kemenkes RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Kementerian Kesehatan RI, 1–5. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>
2. Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, N. (2018).

- Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf.
In Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (p. 198).
http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
3. Kementerian Kesehatan RI. (2019). Laporan Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018. In Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
 4. Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2022). Jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat.
<https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-penderita-hipertensi-usia15-tahun-ke-atas-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>.
 5. P2PTM Kemenkes RI. (2019). Hari Hipertensi Dunia 2019: “Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK.”.
[http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat/hari-hipertensi-dunia2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengancerdik#:~:text=Estimasi jumlah kasus hipertensi di,tahun \(55%2C%25\)](http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat/hari-hipertensi-dunia2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengancerdik#:~:text=Estimasi jumlah kasus hipertensi di,tahun (55%2C%25)).
 6. Setiawan, A. B., Sulistya, D. I., Loka, A., Wardani, K., & Firdaus, S. R. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi dengan Media Video dan Poster di Desa Kaliancar. 178–190.
 7. Jatmika, septian emma dwi, Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In Buku Ajar.
 8. Rejo, & Nurhayati, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi dengan Klasifikasi Hipertensi. 18(2).
 9. Firsia Sastra Putri, D. M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 41–47.
<https://doi.org/10.54107/medikausada.v3i2.73>
 10. Limbong, V. A., Rumayar, A., & Kandou, G. D. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas tateli kabupaten minahasa. *Jurnal kesmas*, 7.
 11. Muthia, F., Fitriangga, A., & R.S.A, S. N. Y. (2016). Perbedaan Efektifitas Penyuluhan Kesehatan menggunakan Metode Ceramah dan Media Audiovisual (Film) terhadap Pengetahuan Santri Madrasah Aliyah Pesantren Khulafaur Rasyidin tentang TB Paru Tahun 2015. *Jurnal Cerebellum*, 2(November), 646–656.
 12. Notoatmodjo, S., 2012, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Rineka Cipta, Jakarta.
 13. Mayasari, Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Azzam, R. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1, 344–353.
 14. Priyanto, A., Abdillah, A., & Zaitun, T. (2021). Hipertensi menggunakan media poster dan audio visual pada pasien. *Jurnal ilmiah obsgin*, 1–9.
 15. Hidayati, I. R., Pujiana, D., & Fadillah, M. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya merokok kelas xi sma yayasan wanita kereta api palembang tahun 2019. 12(2), 125–135.
 16. Wongsawat, S. (2015). Integrating Posters And Actual-Sized Fruit Models In Health Education On Fruit Diets For Elderly Patients. *International Journal of Arts & Sciences*, 08(03), 717–723.
 17. Ulya, Z., & Iskandar, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan MeSdia Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 38.
<https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.71>